

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan bermasyarakat. Hal ini memiliki makna tersirat terkait dengan hak manusia yang memiliki sebuah kesempatan untuk berkembang di dalamnya. Pendidikan sebagai proses menuju kedewasaan dalam usaha *improve* potensi setiap individu agar dapat melangsungkan tujuan dari bangsa Indonesia yang terdapat pada pembukaan Undang-Undang Alinea Ke-4 yakni mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>1</sup> Pendidikan yang ada di tengah masyarakat sekarang menjadi wujud muatan, pengarahan dan pilihan yang ingin dikembangkan sebagai wahana membentuk jati diri.

Kehidupan pendidikan yang baik dalam suatu bangsa maka akan mengindikasikan semakin baik pula kualitas suatu bangsa. Secara faktual, asumsi tersebut menjadikan sebuah ajang setiap lembaga pendidikan dan pemerintah untuk terus berupaya dalam memperbaiki model dan sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Persaingan dari berbagai sudut pandang bisa menjadi faktor suatu sekolah untuk terus berkembang baik dari segi konsep sumber daya manusia (SDM) maupun manajemen. Penyelenggaraan proses pendidikan yang bersifat komprehensif memiliki sebuah arti tentang konsepsi dengan integrasi yang menyeluruh. Baik itu

---

<sup>1</sup> Yayan Alpian, *Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia*, Jurnal Buana Pengabdian, Vol. 1, No. 1, Februari 2019, Dalam [journal.ubkarawang.ac.id](http://journal.ubkarawang.ac.id), Diakses Pada 15 Agustus 2018 Pukul 19.45 WIB, hal.67

berupa nuansa kebangsaan, kemanusiaan, keagamaan dan kesenian. Apalagi dalam segi intelektual zaman sekarang yang terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi yang harus terus dikejar. Menjadikan seorang siswa dituntut untuk tidak statis dalam keadaan yang seperti ini. Indonesia memang bukan sebuah negara yang maju, akan tetapi anak Indonesia harus bisa bersaing dikanca Internasional.

Menurut Kepala Dinas Pendidikan (Kadispendik) daerah Surabaya Bapak Sopomo menyampaikan bahwasanya dalam proses *input* peserta didik baru memiliki dua bentuk perubahan. Pertama, penerimaan peserta didik baru tidak lagi dengan surat keterangan domisili, tapi dengan Kartu Keluarga (KK). Kedua, untuk kategori penerimaan siswa lewat jalur prestasi ditambah dengan beberapa kriteria dari non akademik. Jika biasanya jalur prestasi menggunakan rapot, untuk perubahan sekarang ditambah dengan beberapa prestasi dari hasil bakat minat siswa seperti kejuaraan bidang olahraga dan tahfidzul Qur'an.<sup>2</sup> Sejatinya prestasi siswa tidak hanya diraih pada bidang akademik saja, tapi juga beberapa prestasi yang diraih dari bidang non akademik. Beberapa jenis dari prestasi non akademik yang menjadi ajang kompetisi sekarang diantaranya adalah IPTEK, olahraga, agama dan bahasa. Untuk era sekarang, bidang keagamaan sangat mendominasi dalam mencetak prestasi para siswa. Banyak sekolah atau madrasah yang kini meramaikan kompetisi dibidang

---

<sup>2</sup> Jawa pos, *Tak Pakai Keterangan Domisili Ini Dua Perubahan Sistem PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) 2021*, dikutip dari <http://jawapos.com/surabaya/22/05/2021/tak-pakai-domisili-ini-2-perubahan-dalam-sistemppdb-2021-di-surabaya> diakses pada hari sabtu, 22 mei 2021 pukul 12:12 WIB

ini, dengan tujuan menjadikan sekolah atau madrasah menjadi lebih berkualitas.

Lembaga pendidikan terus berupaya dalam membuat sebuah kebijakan dan juga program yang dibuat, guna menaikkan prestasi siswa. Disisi lain, orang tua sebagai pihak yang memiliki tanggung jawab penuh atas putra-putrinya terkait pemilihan sekolah yang akan menjadi tempat menimba ilmu demi perkembangan bakat maupun minatnya. Sehingga sekolah yang dibutuhkan sekarang adalah, sekolah yang memiliki keseimbangan dalam berpengetahuan, meliputi aspek *intelligence quotient* (IQ), *emotional quotien* (EQ), *spiritual quotient* (SQ).<sup>3</sup> Hal ini berkaitan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Keseimbangan dalam proses pembelajaran ini diharapkan mampu menghadapi persaingan kanca nasional dan dalam aspek keagamaan mampu dijadikan sandaran dalam menarik ilmu.

Pendidikan sekarang mengacu pada orientasi kecakapan dalam hidup, pembelajaran yang memiliki basis kompetensi dan pembelajaran yang diharapkan mampu menghasilkan produk bernilai dimata masyarakat, sehingga pendidikan memiliki arti luas dalam hal potensi menjadi kompetensi siswa.<sup>4</sup> Kemampuan dalam mengelola siswa selama proses pendidikan berkaitan dengan subjek dan objek yang aktif. Dalam dunia pendidikan, siswa atau peserta didik menjadi sasaran dan mereka

---

<sup>3</sup> Askar, *Potensi dan Kekuatan Kecerdasan Pada Manusia* (IQ, EQ, SQ) *Kaitannya Dengan Wahyu*, Jurnal Hunafa, Vol. 3, No. 3, September 2006, hal. 216

<sup>4</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 2

dituntut aktif menyelenggarakan berbagai program sekolah atau madrasah dalam pengelolaan manajemen kesiswaan yang ada di sebuah lembaga pendidikan tersebut.

Manajemen kesiswaan yang dikelola sebuah lembaga pendidikan memiliki imbas pada pencapaian segala potensi para siswa. Sekolah atau madrasah harus terus berupaya dalam hal melakukan pembinaan secara *continou* dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh pihak lembaga pendidikan. Manajemen kesiswaan memiliki sebuah *sentralitas* dalam mengendalikan segala proses yang berhubungan dengan peserta didik, mulai dari penerimaan siswa baru sampai dengan pelepasan siswa hingga menjadi alumni. Karena tidak dipungkiri bahwasanya manajemen kesiswaan juga ikut berperan dalam meningkatkan kualitas sekolah dengan mencoba melatih dan membina para peserta didik dalam mengembangkan kemampuan dari segala bidang. Manajemen kesiswaan juga dapat dikatakan sebagai sebuah layanan, karena memang adanya prestasi tidak hanya tercipta dari lingkup akademik saja, tapi juga non akademik. Prestasi sejatinya adalah hasil dari sesuatu kegiatan yang telah dilaksanakan dengan baik itu secara individu maupun kelompok yang telah diusahakan secara maksimal.<sup>5</sup>Maka fungsi adanya manajemen kesiswaan dalam sebuah lembaga pendidikan adalah menjadi wadah guna menampung, membina dan mengembangkan prestasi peserta didik.

---

<sup>5</sup> Marjono, *Sembilan Kiat Sukses Berprestasi*, (Banyuwangi: Bumi Aksara, September 2018), hal. 11

Sehubungan dengan pentingnya beberapa kebijakan yang harus diterapkan sekolah demi prestasi siswa, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ma'arif Tulungagung merupakan salah satu madrasah yang sangat kompeten dalam membuat kebijakan juga menerapkan kebijakan yang telah dibuatnya. Madrasah yang merupakan lembaga formal Islam swasta yang berada di bawah naungan yayasan Raden Ja'far Shodiq memiliki ciri khas yang berbeda dengan lembaga pada umumnya. *Basic* pondok pesantren yang kuat menjadikan lembaga ini memiliki disiplin dalam mempersiapkan segala hal. Kolaborasi antara budaya pondok pesantren dan lembaga formal mampu menciptakan sikap sesuai dengan visi madrasah yakni "**Kreatif, Berprestasi dan Berakhlakul Karimah**". Dari kedisiplinan yang dijadikan sebagai pembiasaan inilah yang akan mewujudkan sikap bertanggung jawab dalam mengembangkan pembelajaran yang bersifat inovatif dan juga kreatif. Pada proses penerimaan peserta didik baru pada tahun 2021/2022 MTs Al-Ma'arif Tulungagung melaksanakan pendaftaran secara *online* sesuai dengan kebijakan yang telah diarahkan pemerintah dengan berbagai syarat pendaftaran yang telah dicantumkan oleh pihak madrasah. Seluruh alur pendaftaran juga dilaksanakan secara bertahap. Secara kondisi, pada dua tahun terakhir sampai belum ada intruksi terkait dengan sistem PTM (pembelajaran tatap muka) maka siswa dituntut belajar secara *online*.

Berangkat dari fenomena ini, adanya manajemen kesiswaan sangatlah dibutuhkan dalam mencetak prestasi lembaga pendidikan baik

itu dari segi akademik maupun non akademik. Para tenaga pendidik yang ada di lembaga MTs Al-Ma'arif Tulungagung secara penuh berusaha untuk terus memfasilitasi para siswa yang memiliki kemampuan lebih dibidangnya sehingga tujuan lebih mudah dicapai. Pembentukan tahap perencanaan, pengorganisasian, perhitungan dan pengawasan dalam manajemen kesiswaan terus dilakukan untuk mencapai sebuah inovasi keberhasilan prestasi dengan tingkat capaian yang lebih tinggi. Dan hal tersebut tetap dalam pemantauan Ibu Kepala Madrasah MTs Al-Ma'arif Tulungagung. Sehingga hal tersebut akan mengindikasikan para siswa agar tetap giat dan semangat dalam mengembangkan dirinya serta meningkatkan prestasi.

Berdasarkan hasil observasi dan survei pendahuluan yang peneliti lakukan, lembaga MTs Al-Ma'arif Tulungagung merupakan madrasah yang cukup unggul dari segi prestasi akademik dan non akademik baik itu tingkat kabupaten maupun nasional, hal inilah yang menjadikan lembaga ini masih terus bisa menjaga eksistensi ditengah persaingan oleh lembaga lain. Kemampuan manajemen kesiswaan yang baik dalam menjadikan seluruh siswa aktif dengan tetap mengikuti beberapa program yang telah dibuat oleh madrasah meskipun ditengah suasana pandemi yang belum tuntas<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Observasi Kondisi Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa Selama Masa Pandemi

**Tabel 1.1. Perolehan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa  
MTs Al-Ma'arif Tulungagung<sup>7</sup>**

No	Capaian Prestasi	Tahun	Tingkat
1.	Juara 1 tolak peluru putri	2022	Se-Jawa Timur
2.	Juara 1 lari 800 M putri	2022	Se-Jawa Timur
3.	Juara 1 lari 400 M putri	2022	Se-Jawa Timur
4.	Juara 2 tahfidz putra	2022	Se-Jawa Timur
5.	Juara 1 tenis meja ganda	2022	Se-Jawa Timur
6.	Juara juara 1 sholawat putri	2022	Se-Jawa Timur
7.	Juara 1 tahfidz putri	2022	Se-Jawa Timur
8.	Juara 2 kaligrafi	2022	Se-Jawa Timur
9.	Juara 1 putri pidato bhs. Inggris	2022	Se-Jawa Timur
10.	Juara 3 MTQ	2022	Se-Jawa Timur
11.	Harapan 1 cipta puisi	2022	Se-Jawa Timur
12.	Harapan 2 kitab kuning	2022	Se-Jawa Timur
13.	Juara 3 KSM	2021	Kabupaten/kota

Dari hasil pengambilan data melalui wawancara dengan pihak wakil kepala sekolah bidang kesiswaan MTs. Al-Ma'arif Tulungagung menyatakan bahwasanya terkait pentingnya ekstrakurikuler dan juga program kesiswaan yang dibuat untuk perkembangan peserta didik untuk mewujudkan cita-cita madrasah dan bangsa<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil kajian penelitian yang dilakukan, hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terkait manajemen kesiswaan yang mampu menjadi kunci keberhasilan prestasi akademik maupun non akademik yang diraih oleh siswa. Oleh karena itu peneliti mengadakan penelitian dengan judul **“Manajemen Kesiswaan dalam**

<sup>7</sup> Dokumentasi Perolehan Hasil Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa Di Mts Al-Ma'arif Tulungagung

<sup>8</sup> Wawancara Dengan Bapak Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Bapak Ropik, Hari Jum'at, 28 Januari 2022

## **Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ma'arif Tulungagung”.**

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, agar susunan dari penelitian ini memiliki tujuan yang jelas, maka fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kesiswaan dalam menngkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MTs Al-Ma'arif Tulungagung ?
2. Bagaimana implementasi kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MTs Al-Ma'arif Tulungagung ?
3. Bagaimana evaluasi kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MTs Al-Ma'arif Tulungagung ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari uraian fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebaga berikut:

1. Untuk menjelaskan perencanaan manajemen kesiswaan di sekolah MTs Al-Ma'arif Tulungagung

2. Untuk menjelaskan implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di sekolah MTs Al-Ma'arif Tulungagung
3. Untuk menjelaskan evaluasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di Sekolah MTs Al-Ma'arif Tulungagung

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah kontribusi, baik dari aspek teoritis maupun secara praktis untuk memberikan sebuah manfaat kepada seluruh masyarakat. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah memberikan sebuah kontribusi berupa hasil pemikiran bagi seluruh pemikir intelektualitas dunia pendidikan, sehingga mampu memberikan sedikit gambaran ide bagi para pemikir pemula khususnya terkait dengan manajemen kesiswaan dan berguna dalam meningkatkan khasanah ilmiah.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ma'arif Tulungagung

- a. Bagi madrasah

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat sebagai bentuk masukan para pengelola lembaga

madrasah yang memiliki *basic* pesantren dalam rangka meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.

b. Bagi pemimpin lembaga pendidikan

Penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat bagi kepala madrasah dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pemimpin madrasah agar lebih berhati-hati dalam mengambil suatu kebijakan terkait dengan manajemen kesiswaan.

c. Bagi Guru atau Ustadz

Hasil penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat bagi seorang Guru dalam memenuhi tugasnya sebagai pendidik dan juga pihak yang terkait dalam mengelola manajemen kesiswaan di madrasah

d. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat bagi peserta didik atau santri dalam mengembangkan prestasi lebih bagus lagi baik dari sisi akademik dan non akademik

e. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari keseluruhan peneliti ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dalam membuat karya ilmiah yang juga sejenis, sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan tentang manajemen kesiswaan yang ada di madrasah

## **E. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah yang tertulis pada judul penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemaparan secara definitif yang tepat sehingga pembatasan istilah yang digunakan tidak akan terjadi sebuah penafsiran yang salah. Dalam penelitian ini penegasan istilah dibagi menjadi dua yakni penegasan konseptual dan penegasan operasional yang akan peneliti deskripsikan sebagai berikut:

#### 1. Penegasan Konseptual

Secara konseptual, penegasan istilah dalam penelitian ini dapat dijabarkan secara istilah sebagai berikut:

##### a. Manajemen kesiswaan

Manajemen kesiswaan merupakan suatu usaha untuk memberikan suatu layanan terhadap peserta didik sejak awal penerimaan peserta didik baru sampai dengan proses lulus dari sekolah atau madrasah tersebut. kegiatan yang dilakukan dalam bidang kesiswaan ini tidak hanya hal yang berkaitan dengan pencatatan kesiswaan saja, melainkan seluruh aspek yang mampu digunakan dalam membantu keberlangsungan perkembangan peserta didik.<sup>9</sup>

Manajemen kesiswaan dilakukan agar suatu transformasi peserta didik yang akan dicetak menjadi lulusan terbaik sebagaimana tujuan dari lembaga sekolah atau madrasah.

Manajemen kesiswaan yang juga merupakan salah satu bentuk

---

<sup>9</sup> Abdul Majir, *Paradigma Baru Manajemen Pendidikan abad 21*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 16

kekuatan dalam sebuah proses perencanaan, penerimaan dan pembinaan selama peserta didik masih aktif menjadi anggota sekolah sampai pada peserta didik menamatkan pendidikan melalui penciptaan dari suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif.<sup>10</sup>

b. Prestasi akademik dan non akademik

Prestasi akademik berasal dari dua kata yakni prestasi dan akademik. Prestasi adalah sesuatu yang dapat dicapai sedangkan akademik adalah seluruh rangkaian kegiatan yang telah ditentukan oleh kurikulum dan pada saat pelaksanaannya yang dilakukan pada saat jam pelajaran.<sup>11</sup> Sedangkan prestasi non akademik merupakan sebuah pencapaian yang diperoleh peserta didik di luar jam pelajaran, kegiatan ini bisa berbentuk ekstrakurikuler yang dibimbing oleh satuan pengelola pendidikan ditingkat lembaga tersebut.<sup>12</sup> Prestasi memang sering dikaitkan dengan pencapaian dalam bidang ilmu pengetahuan. Namun jika diinterpretasi kembali, ilmu pengetahuan memiliki berbagai macam jenis, misalnya dalam bidang kecakapan, keterampilan, sikap, perilaku, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri. Prestasi ini terbagi menjadi dua jenis yaitu akademik dan non akademik. Prestasi akademik

---

<sup>10</sup> Soetjipta dan Rafis Kosasi, *Profesi Guru*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal. 165

<sup>11</sup> Suwardi Dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*. (Yogyakarta Grva Media, 2017), hal. 99

<sup>12</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar Ruuz media, 2008), hal. 178

lebih mampu menentukan tentang konsep diri, pengalaman yang didapat dari prestasi akademik ini biasanya berupa kegagalan maupun keberhasilan yang lebih mempengaruhi konsep para peserta didik. Prestasi akademik juga sering dikaitkan dengan kualitas sehingga berpengaruh pada kuantitas lembaga pendidikan.<sup>13</sup>

c. Madrasah

Madrasah berasal dari dua kata yaitu "*darasa, yadrusu, darsan wa madrasatan*, yang memiliki arti tempat belajar para pelajar. Dalam bahasa Indonesia madrasah sama halnya dengan sekolah pada umumnya, namun dikonotasikan bahwa madrasah adalah sekolah-sekolah dengan *basic* agama Islam. Sehingga madrasah menjadi sebuah institusi pendidikan keagamaan Islam. Sehingga madrasah menjadi sebuah institusi pendidikan keagamaan di Indonesia. Madrasah sendiri juga terbagi menjadi tingkat. Yang pertama adalah Madrasah Ibtidaiyah (MI), yang kedua adalah Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan yang ketiga adalah Madrasah Aliyah (MA). Madrasah berdasarkan perkembangannya dapat diaktualisasikan menjadi konsep sebuah madrasah unggulan (*center for exelent*), dimana keberadaan sebuah komite memiliki peran yang sangat besar dalam perkembangan inovasinya. Madrasah digambarkan

---

<sup>13</sup> Adi Gunawan , *Manage Your Mind For Succes*, (Jakarta : PT Gramedia Pusakan Utama, 2006), hal. 62

sebagai tempat untuk para peserta didik terbaik yang berada di daerah masing-masing guna menggali potensi dan sikap kompetitif dengan keunggulan madrasah lainnya.<sup>14</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Adapun penegasan istilah secara operasional dalam penelitian yang berjudul “*Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di madrasah tsanawiyah (MTs) Alma'arif tulungagung*” ini adalah tentang bagaimana kebijakan atau bentuk rancangan yang dilakukan oleh pihak waka kesiswaan dalam mengkondisikan para peserta didik untuk tetap bisa mengembangkan segala minat dan bakat mereka. Yang dalam hal ini, manajemen kesiswaan turut andil memegang para peserta didik dari proses penerimaan penerimaan peserta didik baru (PPDB), proses pengelolaan dari segi kegiatan akademik maupun non akademik sampai akhirnya menjadi lulusan yang terbaik dengan segala prestasi yang didapat, serta bentuk evaluasi mengenai manajemen kesiswaan berkaitan dengan implementasi persaingan madrasah dari segi akademik dan non akademik.

## F. Sistematika Pembahasan

Sebagai bentuk sebuah karya ilmiah, penyusunan penelitian guna menyusun skripsi ini harus memenuhi syarat yang logis dan sistematis.

---

<sup>14</sup> Muslihat, *Kepala Madrasah Pada PPKM (Penilaian Kinerja Kepala Madrasah)*, (Yogyakarta: Deepublish, Jui 2020), Hal. 7-8

Maka di dalam pembahasan penelitian ini, peneliti menyusun proposal yang terbagi dalam tiga bab. Setiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang memiliki koreksi dengan pembahasan peneliti jabarkan sebagai berikut:

BAB I, berisi pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II, bab ini berisikan kajian pustaka yang menguraikan tentang pembahsan teori yang berkaitan dengan judul penelitian yang menjadi dasar landasan dalam pembahasan objek penelitian. Dalam bab ini juga terdiri dari kerangka teori yang memuat tentang definisi dari manajemen kesiswaan, prestasi akademik dan non akademik, madrasah, penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dan juga paradigma penelitian.

BAB III, metode penelitian ini terdiri atas uraian pendekatan, jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan juga tahap penelitian.

BAB IV, hasil penelitian yang menguraikan deskripsi data dan temuan penelitian.

BAB V, pembahasan yang berisi uraian analisis dari data temuan penelitian yang dideskripsikan dalam bab sebelumnya.

BAB VI, penutup yang berisi kesimpulan dari pembahasan penelitian, saran-saran serta penutup.